

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	Hal i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang	1
I.1.1. Umum	1
I.1.2. Khusus	3
I.2. Permasalahan	9
I.3. Tujuan dan sasaran	9
I.4. Lingkup pembahasan	10
I.5. Metode pembahasan	10
I.6. Sistematika Pembahasan	10
I.7. Keaslian Penulisan	11

BAB II. TINJAUAN UMUM MENGENAI OTOMOTIF DAN SHOWROOM

II.1. Otomotif sebagai sarana transportasi.....	12
II.2. Pengertian Umum	
II.2.1. Showroom	14
II.2.2. Promosi	15
II.2.3. Jual Beli	15
II.2.4. Perbengkelan	15
II.2.5. Modifikasi	15
II.2.6. Test Drive	15

II.3. Aktifitas dalam Showroom	
II.3.1. Promosi/pameran	16
II.3.2. Kegiatan Jual beli	16
II.3.3. Kegiatan Perbengkelan	16
II.3.4. Kegiatan administrasi	17
II.4. Fasilitas Penunjang di dalam Showroom ...	17
II.5. Sistem Promosi	
II.5.1. Tujuan Promosi penjualan	18
II.5.2. Teknis Promosi didalam showroom..	18
II.6. Struktur Organisasi perusahaan	19
II.7. Pemasaran/marketing	20
II.8. Produk keluaran Toyota	21
II.9. Aktifitas Showroom yang diwadahi	21
II.10. Tinjauan Showroom Otomotif	
II.10.1. Sebagai wadah kegiatan Pelayanan	23
II.10.2. Program kegiatan	24
II.10.3. Pola Kegiatan	26
II.10.4. Persyaratan ruang disesuaikan dengan jenis kegiatan	29
II.10.5. Hal-hal yang penting dalam Showroom	30

BAB III. KONDISI YOGYAKARTA SEBAGAI LOKASI SHOWROOM

MOBIL TOYOTA

III.1. Yogyakarta secara makro	
III.1.1. Perkembangan penduduk	38
III.1.2. Kekhasan Kota Yogyakarta	39
III.1.3. Struktur Kota dan Tata Ruang Kota	39
III.1.4. Mobilitas masyarakat	40

III.2. Aspek-aspek yang berpengaruh dalam Perkembang Kota	
III.2.1. Aspek Sosial Budaya	41
III.2.2. Aspek ekonomi	41
III.3. Tinjauan Lokasi	
III.3.1. Batas administratif	42
III.3.2. Master plan Kota Yogyakarta	42
III.4. Potensi Kota Yogyakarta	
III.4.1. Kota Yogyakarta sebagai Kota Lintas Sektoral	43
III.4.2. Tingkat pertumbuhan Ekonomi	43
III.4.3. Minat Masyarakat dengan dunia Otomotif	43
III.5. Showroom Otomotif di Yogyakarta	
III.5.1. Perkembangan Showroom Otomotif Di Yogyakarta	44
III.5.2. Perkembangan Bisnis Accesoris /Modifikasi di Yogyakarta	46
III.6. Showroom Otomotif Toyota di Yogyakarta	47

BAB IV. ANALISA

IV.1. Analisa	
IV.1.1. Analisa Site	48
IV.1.2. Analisa Pelaku Kegiatan	54
IV.1.3. Kebutuhan ruang dan hubungan Ruang	55
IV.1.4. Bentuk Flow yang terjadi Didalam Showroom	
IV.1.4.1. Bentuk Flow keg.jual-beli	57
IV.1.4.2. Bentuk Flow Adminstrasi	58

IV.1.4.3. Bentuk Flow	
Keg. Bengkel	59
IV.1.4.4. Bentuk Flow	
Modifikasi	59
IV.1.5. Analisa kegiatan	60
IV.1.6. Analisa Sirkulasi	61
IV.1.7. Analisa Penampilan Bangunan	64
IV.1.7.1. An. Bentuk denah	
Bangunan	68
IV.1.7.2. An. Struktur	69
IV.1.7.3. An. Bahan dan warna	70
IV.1.7.4. An. Bentuk ruang	72
IV.1.7.5. An. Wujud Bangunan	75
IV.1.8. Analisa Signage	76
IV.1.9. Analisa Besaran ruang	77
IV.1.10. Analisa Gubahan Masa	87
IV.1.11. Utilitas	89

BAB V. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

V.1. Konsep perencanaan	
V.1.1. Penentuan Lokasi Site	94
V.2. Konsep Perancangan	
V.2.1. Kebutuhan ruang	95
V.2.2. Konsep Hubungan Kegiatan	97
V.2.3. Konsep Flow	98
V.2.4. Konsep Pola Sirkulasi	98
V.2.5. Konsep penampilan Bangunan	99
V.2.6. Konsep bentuk denah bangunan	100
V.2.7. Konsep struktur	100
V.2.8. Konsep Bahan dan warna	100
V.2.9. Konsep Signage	101
V.2.10. Konsep Bentuk ruang	101

DAFTAR PUSTAKA

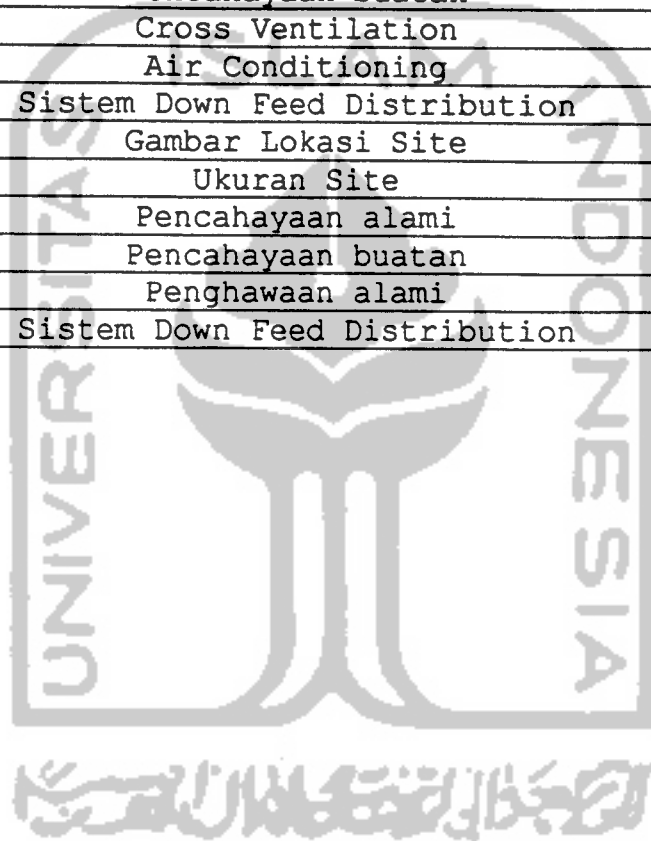
LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan Gambar	Hal.
2.1	Struktur Organisasi	19
2.2	Skema Pola Kegiatan	24
2.3	Sirkulasi Linier	32
2.4	Sirkulasi Radial	33
2.5	Sirkulasi Grid	33
2.6	Sirkulasi Node	34
2.7	Sirkulasi Spine	35
2.8	Standart Ruang Gerak Mobil	35
2.9	Radius Putar Mobil	36
2.10	Parkir sejajar	37
2.11	Parkir sudut 45°	37
2.12	Parkir sudut 90°	37
4.1	Peta Lokasi Showroom TOYOTA di Yogyakarta	49
4.2	Denah lokasi Showroom TOYOTA Jl. Adisucipto	50
4.3	Inzet Denah di Jl. Adisucipto	50
4.4	Denah lokasi showroom toyota di Jl. Magelang	51
4.5	Lahan perluasan dng kondisi bangunan yang ada	52
4.6	Ukuran ruang showroom yang ada	52
4.7	Arah entrance yang ada	53
4.8	Jarak pemasaran dengan begkel yang ada	53
4.9	Pola sirkulasi pengunjung di ruang pameran	61
4.10	Sirkulasi mobil di ruang pameran	62
4.11	Sirkulasi mobil di bengkel	62
4.12	Sirkulasi mobil di ruang modifikasi	62
4.13	Sirkulasi mobil di area parkir	63
4.14	Sirkulasi mobil yg datang dengan trailler	63
4.15	Contoh ciri hi-tech Fungsional	65
4.16	Simbol Servis	65
4.17	Logika Konstruksi	66
4.18	Transparancy, layering dan movement	67
4.19	Warna cerah	68
4.20	Analisa bentuk denah bangunan	69
4.21	Analisa struktur	70
4.22	Bahan kaca	71
4.23	Lampu sorot sebagai media penerangan	71

4.24	Warna kontras	72
4.25	Sketsa bentuk ruang pameran	73
4.26	Sketsa bentuk ruang Administrasi	74
4.27	Sketsa bentuk ruang workshop perbengkelan	74
4.28	Sketsa bentuk ruang modifikasi	75
4.29	Analisa Wujud bangunan	76
4.30	Analisa Signase	77
4.31	Ukuran luas dan sirkulasi mobil	80
4.32	Penzoningan	88
4.33	Gubahan masa	88
4.34	Pencahayaan Workshop bengkel	89
4.35	Pencahayaan Workshop modifikasi	89
4.36	Pencahayaan buatan	90
4.37	Cross Ventilation	90
4.38	Air Conditioning	91
4.39	Sistem Down Feed Distribution	91
5.1	Gambar Lokasi Site	94
5.2	Ukuran Site	95
5.3	Pencahayaan alami	102
5.4	Pencahayaan buatan	102
5.5	Penghawaan alami	103
5.6	Sistem Down Feed Distribution	103



DAFTAR TABEL

TABEL	KETERANGAN	HAL
1.1	Kategori kendaraan	3
1.2	Merek Otomotif yang beredar di Indonesia	3
1.3	Perkembangan penjualan mobil mnrn ATPM (1993-1995)	4
1.4	Pangsa pasar sedan di Indonesia (1991-1995)	5
1.5	Pangsa pasar niaga di Indonesia (1991-1995)	5
1.6	Data produksi ¼ abad Toyota Astra Motor	7
2.1	Standart radius putar	21
3.1	Kepadatan Penduduk DIY	38
3.2	Tata Guna lahan	40
3.3	Jumlah Showroom di Yogyakarta	45
4.1	Survey kapasitas mobil di Showroom Yogyakarta	83
4.2	Besaran ruang keseluruhan	42

